

DOI: <https://doi.org/10.36568/gebindo.v12i2.104>

Pengaruh *Behaviour Intention* dan *Social Support* terhadap Perilaku Kunjungan *Antenatal Care K4* Ibu Hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro

Desy Medis Tri Mukti

Poltekkes Kemenkes Surabaya; medisdesy@gmail

Sri Anggraeni

Poltekkes Kemenkes Surabaya; anggraenianggrek428@gmail.com

Masfuah

Poltekkes Kemenkes Surabaya; masfuaahbjn8990@gmail.com

ABSTRACT

One of the indicators used in antenatal care is K4 coverage. K4 coverage is standardized antenatal care at least 4 times, namely at least 1 time in the first quarter, once in the second quarter, and 2 times in the third quarter. However, in reality, there are still some antenatal services in Bojonegoro Regency that are not up to standard. The type of research that will be conducted is analytical research. The research design used was cross-sectional. The sample in this study amounted to 47 pregnant women TM III in the area of Margomulyo Public Health Center, Bojonegoro Regency. The sampling method is using simple random sampling. Data collection is using a questionnaire. The data were analyzed by using bivariated analysis technique. In the analysis of research data to be carried out using a significant test using the Chi square test with a significant level of $\alpha = 0.05$. Based on the results of the cross tabulation, it shows that pregnant women who do not have behavior intention mostly have irregular K4 antenatal care visits behavior. Meanwhile, pregnant women who do not have social support mostly have irregular antenatal care visits. The conclusion of the research is that there is an influence of behavior intention and social support on the behavior of K4 antenatal care visits for pregnant women at the Margomulyo Public Health Center, Bojonegoro Regency.

Keywords: Behavior Intention; Social support; Antenatal Care K4

ABSTRAK

Salah satu indikator yang digunakan dalam pelayanan *antenatal* adalah cakupan K4. Cakupan K4 adalah pelayanan *antenatal* sesuai standar paling sedikit 4 kali yaitu minimal 1 kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua, dan 2 kali pada triwulan ketiga. Namun kenyataannya dalam pelayanan antenatal di Kabupaten Bojonegoro masih ada yang belum sesuai dengan standar. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian analitik. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 ibu hamil TM III yang ada di wilayah Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan teknik analisa *bivariated*. Dalam analisa data penelitian yang akan dilakukan menggunakan uji signifikan dengan menggunakan uji Chi square dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak mempunyai *behavior intention* sebagian besar memiliki perilaku kunjungan *antenatal care K4* yang tidak teratur. Sedangkan ibu hamil yang tidak memiliki *social support* sebagian besar mempunyai perilaku kunjungan *antenatal care* yang tidak teratur. Simpulan hasil penelitian ada pengaruh *behavior intention* dan *social support* terhadap perilaku kunjungan *antenatal care K4* ibu hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.

Kata Kunci : Behaviour Intention; Social support; Antenatal Care K4

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi, di Jawa Timur AKI mengalami kenaikan di tahun 2020 ini yang mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab angka

kematian ibu adalah kurangnya informasi dan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, persalinan dan pasca persalinan. Penyebab AKI dapat diturunkan dan dicegah melalui pemberian asuhan kehamilan yang rutin dan berkualitas untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan dan komplikasi. Salah satu indikator yang digunakan dalam pelayanan *antenatal* adalah cakupan K4. Cakupan K4 adalah pelayanan *antenatal* sesuai standar paling sedikit 4 kali yaitu minimal 1 kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua, dan 2 kali pada triwulan ketiga⁽¹⁾. Namun kenyataannya dalam pelayanan antenatal di Kabupaten Bojonegoro masih ada yang belum sesuai dengan standar.

Menurut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018 , ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali (cakupan K4) di Indonesia adalah 88.03%. Sedangkan pada Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 adalah 91,10%. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu menjadi 90,31%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro (2020), target kunjungan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali (cakupan K4) adalah 100%. Berdasarkan laporan PWS KIA Puskesmas Margomulyo tahun 2020 cakupan K4 tercapai 252 (77,54%) dari 325 ibu hamil, dan pada tahun 2021 cakupan K4 tercapai 227 (73,46%) dari 309 ibu hamil. Selama dua tahun terakhir terjadi kesenjangan yaitu, pada tahun 2020 sebesar 25,46%, dan pada tahun 2021 sebesar 27,8 % dari target pencapaian K4 Kabupaten Bojonegoro.

Angka cakupan kunjungan ulang pemeriksaan ibu hamil (K4) adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh WHO yaitu paling sedikit 4 kali dengan distribusi pemberian pelayanan minimal 1 kali pada usia kandungan sebelum 3 bulan, 1 kali pada usia kandungan 4-6 bulan dan 2 kali pada usia kandungan 7-9 bulan. Cakupan kunjungan ibu hamil (K4) dipengaruhi oleh banyak faktor. Selain kinerja tenaga kesehatan dalam hal ini adalah pelayanan sesuai standart, juga banyak dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan dan sikap, paritas, umur, serta geografis⁽²⁾. Berdasarkan teori dari Snehandu B Karr dimana Teori ini mencoba untuk menganalisis perilaku kesehatan dengan bertitik tolak bahwa perilaku merupakan fungsi dari : (1) Niat, niat merupakan faktor yang paling utama dalam merubah perilaku dalam hal ini adalah motivasi seseorang untuk bertindak sehubungan dengan kesehatan atau perawatan kesehatannya (*behaviour intention*), (2) Dukungan sosial dari masyarakat sekitarnya (*social support*), (3) *accessibility of information* , (4) *personal autonomy*, (5) *action situation*⁽³⁾. Apabila ibu hamil mempunyai sikap dan norma subyektif positif tentang pemeriksaan kehamilan, maka ibu hamil tersebut akan rajin untuk periksa kehamilan dan menghasilkan kunjungan pemeriksaan kehamilan yang teratur. Sedangkan jika ibu hamil mempunyai sikap dan norma subyektif negatif tentang pemeriksaan kehamilan, maka ibu hamil tersebut menjadi malas untuk periksa kehamilan dan akhirnya menghasilkan kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tidak teratur. Kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tidak teratur inilah yang menjadikan angka komplikasi kehamilan (keguguran, eklampsia, perdarahan kehamilan, perdarahan persalinan, perdarahan nifas, partus lama, KPD/Ketuban Pecah Dini) yang tinggi sehingga menyebabkan tingginya AKI dan AKB di Indonesia⁽⁴⁾.

Untuk itu peran bidan sebagai ujung tombak pelayanan harus mampu dan terampil dalam memberikan pelayanan sesuai dengan standart yang ditetapkan. Peran bidan antara lain meningkatkan cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1) dan kunjungan keempat ibu hamil (K4). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan pemeriksaan kehamilan yaitu penemuan resiko secara dini pada ibu hamil melalui stiker P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dan buku KIA yang melibatkan kader serta perangkat desa, meningkatkan cakupan pemeriksaan kehamilan dengan meningkatkan pengetahuan dan juga perubahan sikap dan perilaku ibu serta keluarga melalui pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, peningkatan kualitas pelayanan melalui pelaksanaan konsep pelayanan pemeriksaan kehamilan terpadu dan pelaksanaan PWS-KIA⁽⁵⁾.

Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya dilakukan penelitian tentang pengaruh *Behaviour Intention* dan *Social Support* terhadap Perilaku kunjungan Antenatal Care K4 ibu hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Batasan masalah dalam penelitian ini berdasarkan teori perilaku dari Snehandu B karr ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, dalam penelitian kali ini adalah perilaku ibu hamil terhadap pemeriksaan K4 yang masih rendah. Peneliti ingin memberi batasan pada faktor *Behaviour Intention* dan *Social Support* terhadap Perilaku kunjungan Antenatal K4 ibu hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Rumusan masalah apakah terdapat pengaruh *Behaviour Intention* dan *Social Support* terhadap Perilaku kunjungan *Antenatal Care* K4 ibu hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Tujuan Penelitian secara umum yaitu menganalisis pengaruh *Behaviour Intention* dan *Social Support* terhadap Perilaku kunjungan *Antenatal Care* K4 ibu hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Manfaat penelitian ini Dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pentingnya pemeriksaan ANC K4, Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan perilaku ibu hamil terhadap Pemeriksaan K4, Sebagai referensi tambahan untuk bahan pembelajaran mahasiswa tentang Pemeriksaan K4.

Hipotesa dalam penelitian ini adalah : Ada pengaruh *Behaviour Intention* terhadap Perilaku kunjungan Antenatal Care K4 ibu hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro .Ada pengaruh *Social Support* terhadap Perilaku kunjungan Antenatal Care K4 ibu hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik. Desain penelitian *cross sectional*. Dilaksanakan di Puskesmas Margomulyo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Februari sampai dengan Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III dengan rentang usia kehamilan diatas 32 minggu- sebanyak 54 ibu hamil, dengan jumlah sampel sebanyak 47 ibu hamil TM III dengan usia kehamilan diatas 32 minggu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *behaviour intention dan social support*, untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku kunjungan *antenatal care K4* ibu hamil. Metode Analisis ini menggunakan uji statistik dengan *Fisher's Exact Test*. Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner.

HASIL

Tabel.1. Distribusi *Behavior Intention* Ibu Hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022

No	<i>Behaviour Intention</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Berniat	21	44,07
2	Tidak Berniat	26	55,03
	Total	47	100

Sumber : Data primer 2022

Hampir setengahnya yaitu 21 ibu hamil memiliki *behaviour intention* (44,07%), sedangkan sebagian besar ibu hamil yaitu sejumlah 26 tidak memiliki *behaviour intention* (55,03%).

Tabel 2. Distribusi *Social Support* Ibu Hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022

No	<i>Social Support</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Ada Dukungan Sosial	23	48,09
2	Tidak Ada Dukungan Sosial	24	51,01
	Total	47	100

Sumber : Data primer 2022

Dari 47 ibu hamil didapatkan hampir setengahnya yaitu 23 ibu hamil memiliki *social support* (48,09%). Dan sebagian besar yaitu 24 ibu hamil tidak memiliki *social support* untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (51,01%).

Tabel 3 Distribusi Perilaku Kunjungan *Antenatal Care K4* Ibu Hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022

No	Kunjungan K4	Jumlah	Persentase (%)
1.	Teratur	21	44,07
2.	Tidak Teratur	26	55,03
	Total	47	100,0

Sumber : Data primer 2022

Dari 47 ibu hamil didapatkan hampir setengahnya yaitu sejumlah 21 ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care K4* secara teratur (44,07%), sedangkan sebagian besar ibu hamil sejumlah 26 tidak teratur dalam melakukan kunjungan *antenatal care K4* (55,03%)

Tabel 4 Tabulasi Silang *Behaviour Intention* Terhadap Perilaku Kunjungan *Antenatal Care K4* Ibu Hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022

<i>Behavior Intention</i>	Perilaku Kunjungan <i>Antenatal Care K4</i>		Total
	Teratur	Tidak Teratur	

	f	%	f	%	f	%
Berniat	20	42,55	1	2,13	21	44,68
Tidak Berniat	1	2,13	25	53,19	26	55,32
Jumlah	21	44,68	26	55,32	47	100,0

$p=0,000$

Sumber : Data primer 2022

Tabel silang diatas menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai *behavior intention* hampir setengahnya memiliki perilaku kunjungan *antenatal care* K4 yang teratur sebesar 20 (42,55%) dan ibu hamil yang tidak mempunyai *behavior intention* sebagian besar mempunyai perilaku kunjungan *antenatal care* K4 yang tidak teratur yaitu sejumlah 25 ibu hamil (53,19%).

Tabel 5 Tabulasi Silang *Social Support* terhadap Perilaku Kunjungan *Antenatal Care* K4 Ibu Hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022

Social Support	Perilaku Kunjungan <i>Antenatal Care</i> K4				Total	
	Teratur		Tidak Teratur			
	f	%	f	%	f	%
Ada Dukungan	21	44,68	2	4,26	23	48,94
Tidak Ada Dukungan	0	0,00	24	51,06	24	51,06
Jumlah	21	44,68	26	55,32	47	100,00

$p=0,000$

Sumber : Data primer 2022

Tabel silang diatas menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai *social support* hampir setengahnya mempunyai perilaku kunjungan *antenatal care* K4 yang teratur yaitu 21 (44,68%) dan ibu hamil yang tidak mempunyai *social support* sebagian besar mempunyai perilaku kunjungan *antenatal care* K4 yang tidak teratur yaitu 24 (51,06%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *behaviour intention* terhadap perilaku kunjungan *antenatal care* K4 ibu hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro dengan nilai *p value* sebesar $p=0,000$. Berdasarkan hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai *behavior intention* hampir setengahnya memiliki perilaku kunjungan *antenatal care* K4 yang teratur dan ibu hamil yang tidak mempunyai *behavior intention* sebagian besar mempunyai perilaku kunjungan *antenatal care* K4 yang tidak teratur.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori Snehendu B. Kar, perilaku baik keluarga maupun pasien dipengaruhi oleh niat perilaku yaitu niat seseorang untuk bertindak. Semakin kuat niatnya, semakin nyata perilaku (tindakan) itu. Jadi, niat berbanding lurus dengan perilaku. Niat seseorang untuk bertindak sehubungan dengan kesehatan atau perawatan kesehatannya⁽³⁾.

terdapat pengaruh *social support* terhadap perilaku kunjungan *antenatal care* K4 ibu hamil di Puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro dengan nilai *p value* sebesar $p=0,000$. Berdasarkan hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa ibu hamil yang mempunyai *social support* hampir setengahnya mempunyai perilaku kunjungan *antenatal care* K4 yang teratur. Dan ibu hamil yang tidak mempunyai *social support* sebagian besar mempunyai perilaku kunjungan *antenatal care* K4 yang tidak teratur

Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Saroson mengatakan bahwa dukungan sosial adalah interaksi interpersonal yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada seseorang sehingga yang bersangkutan merasakan adanya bentuk perhatian, bernilai, dan dicintai.

Sama hal yang diungkapkan oleh Solehah dalam Sarafino (2013) mengatakan bahwa dukungan sosial sebagai suatu bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa dukungan social adalah kepedulian orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya merasa dicintai, merasa dianggap bagian dari kelompok sosial, merasa diperhatikan, oleh rekan kerja, teman dekat dan tentunya keluarga⁽⁶⁾.

KESIMPULAN

Ada hubungan bermakna antara *behavior intention* dengan perilaku kunjungan *Antenatal Care* (K4) ibu hamil dan ada hubungan yang bermakna antara *social support* dengan kunjungan *Antenatal Care* (K4) di puskesmas Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi khususnya di tempat penelitian supaya bisa memberikan informasi kepada pasien sesuai dengan kenyataan yang ada, tentang pentingnya *behavior intention* dan *social support* terhadap kunjungan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Selain itu lebih meningkatkan lagi dalam memberikan motivasi kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yeyeh, L.M., dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan 1*. Edisi Revisi. Jakarta : Trans Info Media
2. RI., Kementrian Kesehatan . 2016. *Asuhan Kebidanan Kehamilan* Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
3. Notoadmodjo . 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan* . Jakarta : PT Rineka Cipta
4. Yuni Kusmiyati. 2013. *Asuhan Ibu Hamil*. Jakarta : Fitramaya
5. Elisabeth Siwi Wulyani. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
6. Normajati, A. 2018. *Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo Yogyakarta*. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan . Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan, Yogyakarta.